

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, maka penulis melakukan analisis data secara kuantitatif. Peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik dengan teknik tes setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kegiatan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 Januari 2019 sampai 12 februari 2019. Bertempat di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 39 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas. Adapun kelas VA berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan soal *pretest* dan soal *post test*.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas V yang mengajar pelajaran akidah akhlak pada kelas eksperimen yakni Bapak Ihsan. Dalam hal ini dibuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model VAK, bagaimana penerapannya,

serta tugas-tugas apa yang akan diberikan kepada siswa. Adapun RPP yang telah disetujui sebagaimana terlampir dalam *lampiran 8*. Adapun pelaksanaan penelitian akan dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28 Januari 2019	Pelaksanaan <i>pretest</i> untuk kelas kontrol
2	Senin, 28 Januari 2019	Pelaksanaan <i>pretest</i> untuk kelas eksperimen
3	Kamis, 7 Februari 2019	Pembelajaran kelas kontrol dengan metode konvensional
4	Jum'at, 8 Februari 2019	Pembelajaran kelas eksperimen dengan menerapkan model VAK
5	Senin, 11 Februari 2019	Pelaksanaan <i>posttest</i> untuk kelas kontrol
6	Senin, 11 Februari 2019	Pemantapan materi serta pelaksanaan <i>posttest</i> untuk kelas eksperimen

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan dari sampel yang diujikan. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang berasal dari nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91985866
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.130
	Negative	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas hasil belajar di atas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* . Pada *Kolmogorov Smirnov sig.* menunjukkan 0,190 untuk kelompok eksperimen, ini berarti *sig.* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen berdistribusi normal

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25589116
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.111
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas hasil belajar di atas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* . Pada *Kolmogorov Smirnov* sig. menunjukkan 0,478 untuk kelompok kontrol, ini berarti sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua atau lebih bersifat homogeny (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas secara umum digunakan sebagai syarat dalam uji perbedaan rata-rata seperti uji independent sample t test. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengambil hasil belajar siswa untuk mengetahui skor dari varian yang homogeny atau tidak. Adapun

uji homogenitas hasil belajar dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.040	1	37	.843

Berdasarkan Output diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,843 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok kelas eksperimen dan kelas control adalah sama atau homogeny. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sampel t test sudah dapat terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Setelah dalam uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* dalam hal ini digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model VAK dan peserta didik yang tidak diajar menggunakan model VAK. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16. Aturan dasar pengambilan keputusan dalam interpretasi data yang telah dianalisis adalah jika pada perhitungan SPSS nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data hasil *posttest* pelajaran akidah akhlak. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Independent Sample *T-Test* Hasil Belajar Siswa

Group Statistics				
Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar Post_Eksperimen	21	88.9524	5.92010	1.29187
Post_Kontrol	18	76.5556	3.27598	.77216

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	3.903	.056	7.899	37	.000	12.39683	1.56951	9.21670	15.57695
	Equal variances not assumed			8.237	32.033	.000	12.39683	1.50504	9.33127	15.46238

Berdasarkan output hasil uji hipotesis diatas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen ($M = 88.9524$, $SD = 5.92010$) dan kelompok control ($M = 76.5556$, $SD = 3.27598$; $t(37) = 7.899$, $p = 0.000$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih dari t tabel ($7.899 > 2.02269$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat ada perbedaannya antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan model VAK dan kelas control yang diajar menggunakan metode konvensional, terbukti hasil rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen $>$ hasil belajar kelompok control, yaitu $88.9524 > 76.5556$. terdapat selisih yang cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan model VAK terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung”.